PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN TAMAN KOTA DI KOTA SINGKAWANG (STUDI KASUS : TAMAN CAHAYA MADANI GAYUNG BERSAMBUT)

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
ATIKA GALUH NURAINI
NIM. D1091211004

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Galuh Nuraini

NIM : D1091211004

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul " Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Kota Di Kota Singkawang (Studi Kasus: Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut)" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesadar-sadarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 23 Juli 2025

Atika Galuh Nuraini

D1091211004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN TAMAN KOTA DI KOTA SINGKAWANG (STUDI KASUS : TAMAN CAHAYA MADANI GAYUNG BERSAMBUT)

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
ATIKA GALUH NURAINI
NIM. D1091211004

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 23 Juli 2025
dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. (NIP. 197206022000122001)
Dosen Pembimbing Kedua	: Agustiah Wulandari, S.T., M.T. (NIP. 198908172014042001)
Dosen Penguji Utama	: Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. (NIP. 198711022014042001)
Dosen Penguji Kedua	: Anthy Septianti, S.T., M.T. (NI PPPK. 198409212023212023)

Pontianak, 23 Juli 2025
Dekan

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T.
NIP. 197206022000122001

KALIMAT PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirrahim…..

Alahmdullillahi robbil ‘alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, serta karunia dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini yang saya buat dengan penuh perjuangan didalamnya dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Dengan ini skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Edi Irawan laki-laki pertama yang hadir didalam kehidupan saya, dan Pintu menuju Surga ku Ibu Herlina, terimakasih atas apa yang telah kalian berikan kepada penulis segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun kalian tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Bapak dan Mamak lebih bangga karena anak bungsu dan perempuan satu-satunya nya ini telah berhasil menyandang gelar sarjananya. Besar harapan penulis untuk Mamak dan Bapak selalu dalam keadaan sehat, panjang umur dan dapat menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kedua abang saya yakni, Edwin Selvian dan Fachrul Azhar. Penulis mengucapkan terima kasih atas apa yang telah diberikan dan diusahakan utuk adik perempuan satu-satunya ini. Bahasa kasih sayang yang tidak kalian perlihatkan secara terus terang, tapi dapat dirasakan dari hadinya kalian yang selalu siap dan selalu ada untuk adik perempuannya ini. Tak lupa kakak-kakak ipar penulis yang juga turut mendukung saya yakni Urai Rini Harviani dan Rizda Widiasty, dan 2 keponakan saya yang hadirnya mereka dapat menghibur saya yakni Kyra dan Tsabita.
3. Kepada Dosen dan staff Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura yang selalui memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dukungan, dan

pembelajaran yang sangat berharga bagi saya. Kepada Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T dan Ibu Agustiah Wulandari, S.T., M.T. saya mengucapkan terima kasih karena telah bersedia menjadi dosen pembimbing, serta mempermudah segala proses bimbingan sehingga dapat mengantarkan saya untuk mendapatkan gelar sarjana pertama saya.

4. Para rekan seperjuangan Angkatan 2021 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura. Terima kasih karena telah bersama-sama menciptakan kenangan dan memori yang terdapat berbagai cerita suka dan duka didalamnya. Dan kepada sahabat rasa saudara yakni Masayu Egia Yuliani dan Novi Ramadanti Hernanda, terima kasih telah membersamai dari awal hingga akhir perkuliahan yang selalu menemai saya dan InsyaAllah akan terus terjalin persahabatan yang baik yang tidak terputus.
5. Kepada teman-teman SMA saya, yakni Budi Utami, Litsca, Ancella, Rangga terima kasih masih tetap membersamai saya hingga mendapat gelar sarjana pertama saya, dan selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu hadir dan memberikan dukungan dalam segala hal yang dilalui semasa perkuliahan.
6. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri Atika Galuh Nuraini. Terima kasih segala kerja keras dan semangatnya untuk melalui berbagai proses didalamnya hingga akhirnya sampai di tahap sekarang. Yang selalu meyakinkan diri sendiri bahwa semua akan terlewati dan akan baik-baik saja, dan akan selalu yakin bahwa segala yang terjadi adalah skenario yang terbaik yang Allah SWT berikan.

ABSTRAK

Ruang terbuka hijau (RTH) publik merupakan elemen penting dalam perencanaan kota yang berfungsi sebagai tempat interaksi sosial masyarakat. Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut (TCMGB) merupakan salah satu RTH publik yang ada di Kota Singkawang yang berfungsi sebagai ekologis dan sosial budaya. Secara garis besar, taman ini mampu memberikan tingkat kenyamanan yang nyaman bagi pengunjung. Namun, kondisi eksisting menunjukkan adanya berbagai temuan yang dapat mempengaruhi kenyamanan, antara lain keterbatasan area parkir, kerusakan sistem penerangan, tidak tersedianya toilet umum, kurangnya tempat duduk, dan keterbatasan fasilitas bagi penyandang disabilitas dan lansia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan TCMGB sebagai ruang publik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif dan skoring. Hasil penelitian menunjukkan TCMGB memiliki fasilitas yang cukup lengkap dengan kondisi yang beragam. Vegetasi taman terpenuhi dengan berbagai jenis tanaman yang berfungsi sesuai peruntukannya, mulai dari peneduh, penyerap polusi, pemecah angin, semak, *groundcover*, pengarah, hingga estetika. Karakteristik pengunjung didominasi usia 17-25 tahun sebagai pelajar/mahasiswa dengan frekuensi kunjungan jarang (1 kali sebulan), waktu kunjungan pagi dan sore hari dengan durasi minimal 30 menit untuk tujuan rekreasi, *refreshing*, bersantai, dan berolahraga/aktivitas fisik. Hasil analisis mengenai tingkat kenyamanan taman berdasarkan persepsi pengunjung secara garis besar menunjukkan hasil "Nyaman" dengan persentase sebesar 68,5%. Hal ini dilihat berdasarkan 4 (empat) variabel yang telah ditentukan, yakni kenyamanan fisik yang terdiri dari aspek sirkulasi dan bentuk taman dengan persentase sebesar 73,2%, kenyamanan psikospiritual yang berkaitan dengan aspek psikologis berupa keindahan, kebisingan, dan iklim/kekuatan alam dengan persentase sebesar 65,1%, kenyamanan lingkungan yang terdiri dari aspek aroma/bau-bauan, kebersihan dengan persentase sebesar 73,2%, dan kenyamanan sosiokultural yang terdiri dari interaksi sosial & aspek keamanan dengan persentase sebesar 64,7%.

Kata Kunci: persepsi masyarakat, ruang terbuka hijau publik, tingkat kenyamanan

ABSTRACT

Public green open space (RTH) is an important element in urban planning that functions as a place for community social interaction. Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut (TCMGB) is one of the public green open spaces in Singkawang City that serves as a space for community interaction. Generally, this park is able to provide a comfortable level of comfort for visitors. However, existing conditions reveal various findings that may affect comfort, including limited parking areas, damaged lighting systems, unavailability of public toilets, insufficient seating, and limited facilities for people with disabilities and elderly visitors. This research aims to analyze and determine visitor perceptions of the comfort level of TCMGB as a public space. The research method used is quantitative with descriptive and scoring analysis. The research results show that TCMGB has fairly complete facilities with varying conditions. The park's vegetation is fulfilled with various types of plants that function according to their intended purpose, ranging from shade trees, pollution absorbers, windbreaks, shrubs, groundcover, directional plants, to aesthetic plants. Visitor characteristics are dominated by ages 17-25 years as students with infrequent visit frequency (once a month), visiting during morning and evening hours with a minimum duration of 30 minutes for recreation, refreshing, relaxation, and sports/physical activities. The analysis results regarding the park's comfort level based on visitor perceptions generally show "Comfortable" results with a percentage of 68.5%. This is based on four predetermined variables: physical comfort consisting of circulation and park form aspects with a percentage of 73.2%, psycho-spiritual comfort related to psychological aspects including beauty, noise, and climate/natural forces with a percentage of 65.1%, environmental comfort consisting of aroma/odor and cleanliness aspects with a percentage of 73.2%, and socio-cultural comfort consisting of social interaction and security aspects with a percentage of 64.7%.

Keywords: *level of comfort, public green open space, public perception*

PRAKATA

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi saya yang berjudul **"Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Kota di Kota Singkawang (Studi Kasus : Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut)"** dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Skripsi ini penulis selesaikan berkat kerja sama berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, baik dalam hal memberikan bimbingan, arahan, saran, maupun dorongan semangat positif kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.
3. Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T.,M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama atas bimbingan, arahan, saran, maupun semangat positif yang diberikan.
4. Ibu Agustiah Wulandari, S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas bimbingan, arahan, saran, maupun semangat positif yang diberikan.
5. Segenap Dosen dan Staff Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu kelancaran penyelesaian Skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga atas motivasi, dorongan, semangat positif dan saran serta kasih sayang yang diberikan selama ini.
7. Teman-teman Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2021, atas dukungan dan semangat selama kuliah dan selama proses penyusunan Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dan keberhasilan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN…. i

HALAMAN PENGESAHAN… ii

KALIMAT PERSEMBAHAN….. iii

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 5

1.4 Ruang Lingkup 6

1.5 Kerangka Pemikiran 10

1.6 Sistematika Penulisan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH) 12

2.1.1 Fungsi Ruang Terbuka Hijau 12

2.1.2 Manfaat Ruang Terbuka Hijau 15

2.2 Ruang Terbuka Hijau Publik 16

2.3 Taman Kota 18

2.3.1 Elemen Kualitas Taman Kota 19

2.3.2 Karakteristik dan Aktivitas Pengunjung di Taman Kota 26
2.4 Kenyamanan 28
2.4.1 Definisi Kenyamanan 28
2.4.2 Faktor-Faktor Kenyamanan 29
2.4.3 Kenyamanan Taman Kota 32
2.5 Persepsi 40
2.5.1 Definisi Persepsi 40
2.5.2 Persepsi Pengunjung 42
2.5.3 Proses Persepsi 43
2.5.4 Jenis-Jenis Persepsi 45
2.5.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 45
2.6 Penelitian Terdahulu 47
BAB III METODE PENELITIAN 56
3.1 Pendekatan Penelitian 56
3.2 Teknik Pengumpulan Data 56
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 57
3.4 Variabel dan Indikator Penelitian 58
3.5 Populasi dan Sampel 68
3.5.1 Populasi 68
3.5.2 Sampel 68
3.6 Teknik Analisis Data 71
3.6.1 Analisis Deskriptif 71
3.6.2 Analisis Skoring 71
3.6.3 Analisis Uji Validitas 74
3.6.4 Analisis Uji Reliabilitas 75
3.7 Diagram Alir Penelitian 76

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 77

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 77

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Singkawang Barat 77

4.1.2 Gambaran Umum Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 80

4.2 Kondisi Taman Cahaya Madani Berdasarkan Kondisi Fisik (di dalam & di sekitar taman) dan Kondisi Non Fisik 84

4.2.1 Kondisi Fisik (di dalam) Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut…… 84

4.2.1.1 Ketersediaan dan Kondisi Fasilitas…. 85

4.2.1.2 Ketersediaan dan Kondisi Vegetasi Taman 103

4.2.2 Kondisi Fisik (di sekitar) Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut…. 109

4.2.2.1 Aksesibilitas 110

4.2.2.2 Tata Guna Lahan 114

4.2.3 Kondisi Non-Fisik Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut.119

4.2.3.1 Aktivitas Pengunjung Berdasarkan Amatan Peneliti.....119

4.2.4 Rekapitulasi Kondisi Taman Cahaya Madani Berdasarkan Kondisi Fisik (di dalam & di sekitar taman) dan Kondisi Non Fisik..... 125

4.3 Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut Berdasarkan Faktor-Faktor Tingkat Kenyamanan135

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas 135

4.3.1.1 Uji Validitas..... 135

4.3.1.2 Uji Reliabilitas 137

4.3.2 Karakteristik dan Aktivitas Pengunjung Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 138

4.3.2.1 Karakteristik Pengunjung Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 138

4.3.2.2 Aktivitas Pengunjung Berdasarkan Persepsi Pengunjung Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut..... 145

4.3.2.3 Rekapitulasi Karakteristik dan Aktivitas Pengunjung Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut..... 150

4.3.3 Analisis Tingkat Kenyamanan Fisik…..... 155

4.3.3.1 Sirkulasi..... 155

4.3.3.2 Bentuk 157

4.3.3.3 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Fisik pada Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut… 159

4.3.4 Analisis Tingkat Kenyamanan Psikospiritual…..... 161

4.3.4.1 Keindahan 161

4.3.4.2 Kebisingan..... 163

4.3.4.3 Iklim/Kekuatan Alam…..... 165

4.3.4.4 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Psikospiritual pada Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 168

4.3.5 Analisis Tingkat Kenyamanan Lingkungan…..... 170

4.3.5.1 Aroma/Bau-Bauan..... 170

4.3.5.2 Kebersihan..... 173

4.3.5.3 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Lingkungan pada Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 174

4.3.6 Analisis Tingkat Kenyamanan Sosiokultural…..... 176

4.3.6.1 Interaksi Sosial…..... 177

4.3.6.2 Keamanan..... 178

4.3.6.3 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Sosiokultural pada Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 180

4.3.7 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 182

BAB V PENUTUP 185

5.1 Kesimpulan 185

5.2 Saran 187

DAFTAR RUJUKAN 189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian..... 8
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 10
Gambar 2.1 Proses Pembentukan Persepsi..... 44
Gambar 4. 1 Peta Sebaran Taman di Singkawang Barat 79
Gambar 4. 2 Siteplan Rencana Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut..... 81
Gambar 4. 3 Peta Area Fasilitas Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut..... 83
Gambar 4. 4 Peta Sebaran Fasilitas 86
Gambar 4. 5 Area Bermain Anak TCMGB 87
Gambar 4. 6 Fasilitas Perosotan pada Area Bermain Anak TCMGB..... 88
Gambar 4. 7 Fasilitas Jungkat-Jungkit pada Area Bermain Anak TCMGB..... 89
Gambar 4. 8 Fasilitas Ayunan pada Area Bermain Anak TCMGB 89
Gambar 4. 9 Lapangan Basket di TCMGB 91
Gambar 4. 10 Skatepark di TCMGB Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025..... 91
Gambar 4. 11 Papan Nama Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 93
Gambar 4. 12 Papan Informasi Himbauan Menjaga Kebersihan Kolam 93
Gambar 4. 13 Bangku Taman Tanpa Sandaran di TCMGB 94
Gambar 4. 14 Bangku Taman dengan Sandaran dan Kanopi 95
Gambar 4. 15 Tempat Parkir pada TCMGB 96
Gambar 4. 16 Tempat Sampah pada TCMGB 98
Gambar 4. 17 Lampu Taman pada TCMGB..... 99
Gambar 4. 18 Peta Jogging Track dan Sirkulasi Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 101
Gambar 4. 19 *Jogging Track* dan Sirkulasi pada TCMGB..... 102
Gambar 4. 20 Peta Sebaran Vegetasi Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 104
Gambar 4. 21 Pohon Peneduh pada TCMGB..... 105
Gambar 4. 22 Pohon Penyerap Debu & Pemecah Angin pada TCMGB..... 106
Gambar 4. 23 Pohon Pengarah pada TCMGB..... 107
Gambar 4. 24 Grouncover pada TCMGB..... 107
Gambar 4. 25 Tanaman dengan Fungsi Estetika pada TCMGB..... 108

Gambar 4. 26 Kolam Ikan pada TCMGB..... 109
Gambar 4. 27 Peta Aksesibilitas Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut ..111
Gambar 4. 28 (a) Kondisi Jalur Akses ke Taman pada No 1 112
Gambar 4. 29 (a) Area Parkir Jl. Fidaus (b) Area Parkir Jalan Gunung Poteng (c) Area Parkir Arah Utara Taman.....114
Gambar 4. 30 Peta Fungsi Kawasan Sekitar Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 115
Gambar 4. 31 Aktivitas Pilihan dari Dampak CFD 121
Gambar 4. 32 Peta Intensitas Penggunaan Ruang pada TCMGB 124
Gambar 4. 33 Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin yang Pernah Berkunjung ke TCMGB..... 139
Gambar 4. 34 Persentase Sebaran Kelompok Usia yang Pernah Berkunjung ke TCMGB..... 141
Gambar 4. 35 Persentase Rata-Rata Pekerjaan Pengunjung TCMGB 143
Gambar 4. 36 Persentase Frekuensi Kunjungan TCMGB..... 144
Gambar 4. 37 Persentase Waktu Kunjungan TCMGB 146
Gambar 4. 38 Persentase Durasi Kunjungan Masyarakat Ke TCMGB..... 148
Gambar 4. 39 Persentase Tujuan Kunjungan Pengunjung Pada TCMGB..... 150

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fasilitas Menurut Penelitian Terdahulu 24
Tabel 2. 2 Fasilitas Dan Vegetasi Hasil Komporasi Teori & Sumber..... 25
Tabel 2.3 Komparasi Teori Kenyamanan dari Para Ahli 34
Tabel 2.4 Klasifikasi Kenyamanan Fisik..... 35
Tabel 2.5 Klasifikasi Kenyamanan Psikospiritual..... 35
Tabel 2. 6 Klasifikasi Kenyamanan Lingkungan..... 36
Tabel 2. 7 Klasifikasi Kenyamanan Sosiokultural..... 36
Tabel 2. 8 Hasil Komparasi Teori dan Perumusan Variabel Penelitian 38
Tabel 2.9 Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli 42
Tabel 2.10 Penelitian Terdahulu 50
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator..... 59
Tabel 3.2 Definisi Operasional 65
Tabel 3.3 Skoring 4 kelas 72
Tabel 3.4 Interval Kelas Tingkat Kenyamanan 74
Tabel 4.1 Ketersediaan dan Kondisi Fasilitas yang ada di Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut..... 126
Tabel 4.2 Ketersediaan dan Kondisi Vegetasi yang ada di Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut..... 128
Tabel 4.3 Rekapitulasi Aksesibilitas Taman Cahaya Madani Gayung Bersamb 129
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Tata Guna Lahan Sekitar Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut 130
Tabel 4.5 Rekapitulasi Jenis Aktivitas Pengunjung Berdasarkan Amatan Penel 132
Tabel 4.6 Rekapitulasi Intensitas Penggunaan Area Berdasarkan Amatan Penel133
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut..... 136
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Masing-Masing Variabel..... 137
Tabel 4.9 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin..... 139
Tabel 4.10 Sebaran Kelompok Usia yang Pernah Berkunjung ke TCMGB..... 141
Tabel 4.11 Jumlah Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan 143
Tabel 4.12 Frekuensi Kunjungan Ke Taman Cahaya Madani Gayung Bersamb 144
Tabel 4.13 Waktu Kunjungan Masyarakat Ke TCMGB..... 146

Tabel 4.14 Durasi Kunjungan Masyarakat Ke TCMGB 148
Tabel 4.15 Tujuan Kunjungan Pengunjung Pada TCMGB 149
Tabel 4.16 Rekapitulasi Karakteristik Pengunjung TCMGB 151
Tabel 4.17 Rekapitulasi Aktivitas Pengunjung TCMGB..... 153
Tabel 4.18 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Sirkulasi TCMGB..... 155
Tabel 4.19 Kategori Berdasarkan Skor Sirkulasi..... 156
Tabel 4.20 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Bentuk TCMGB 157
Tabel 4. 21 Kategori Berdasarkan Skor Bentuk 157
Tabel 4.22 Rekapitulasi Indikator Tingkat Kenyamanan Fisik TCMGB 159
Tabel 4.23 Rekapitulasi Tingkat Kenyamanan Fisik TCMGB..... 159
Tabel 4.24 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Keindahan TCMGB..... 161
Tabel 4.25 Kategori Berdasarkan Skor Keindahan 162
Tabel 4.26 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Kebisingan TCMGB..... 163
Tabel 4. 27 Kategori Berdasarkan Skor Kebisingan..... 164
Tabel 4.28 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Iklim/Kekuatan Alam TCMGB 166
Tabel 4.29 Kategori Berdasarkan Skor Iklim/Kekuatan Alam 166
Tabel 4.30 Rekapitulasi Indikator Tingkat Kenyamanan Psikospiritual TCMGB169
Tabel 4.31 Rekapitulasi Tingkat Kenyamanan Psikospiritual TCMGB 169
Tabel 4.32 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Aroma/Bau-Bauan TCMGB..... 171
Tabel 4. 33 Kategori Berdasarkan Skor Aroma/Bau-Bauan..... 171
Tabel 4.34 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Kebersihan TCMGB..... 173
Tabel 4. 35 Kategori Berdasarkan Skor Kebersihan..... 173
Tabel 4.36 Rekapitulasi Indikator Tingkat Kenyamanan Lingkungan TCMGB 175
Tabel 4.37 Rekapitulasi Tingkat Kenyamanan Lingkungan TCMGB..... 175
Tabel 4.38 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Interaksi Sosial TCMGB 177
Tabel 4. 39 Kategori Berdasarkan Skor Interaksi Sosial 177
Tabel 4.40 Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Keamanan TCMGB..... 179
Tabel 4. 41 Kategori Berdasarkan Skor Keamanan..... 179
Tabel 4.42 Rekapitulasi Indikator Tingkat Kenyamanan Sosiokultural TCMGB180
Tabel 4.43 Rekapitulasi Tingkat Kenyamanan Sosiokultural TCMGB..... 181
Tabel 4.44 Rekapitulasi Tingkat Kenyamanan Semua Variabel TCMGB..... 182
Tabel 4. 45 Kategori Berdasarkan Skor Tingkat Kenyamanan TCMGB 183

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER PENELITIAN…A-1
LAMPIRAN B HASIL KUESIONER KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TAMAN CAHAYA MADANI GAYUNG BERSAMBUT..... B-1
LAMPIRAN C HASIL KUESIONER TINGKAT KENYAMANAN TAMAN CAHAYA MADANI GAYUNG BERSAMBUT BERDASARKAN PERSEPSI MASYARAKAT C-1
LAMPIRAN D DOKUMENTASI PENYEBARAN KUESIONER DI TAMAN CAHAYA MADANI GAYUNG BERSAMBUT D-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka hijau publik merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan dan pengembangan kota dan merupakan salah satu bagian dari elemen perkotaan. Ruang terbuka publik menjadi salah satu kebutuhan dasar yang penting bagi masyarakat kota. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang No 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau disebutkan bahwa pengertian ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai salah satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya [1]. Artinya, ruang dapat didefinisikan sebagai tempat kosong dengan batas-batas tertentu yang dapat dipergunakan sebagai tempat masyarakat melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupannya. Dalam desain perkotaan dikenal istilah ruang terbuka hijau publik. Ruang terbuka hijau publik memainkan beragam peran yang cukup kompleks dalam kehidupan kota, diantaranya sebagai berikut [2] : (1) pusat interaksi dan komunikasi masyarakat, (2) sistem struktur penghubung dan pengikat koridor-koridor kota yang menuju ke arah ruang terbuka publik, (3) tempat pedagang dan jasa hiburan kaki lima, dan (4) paru-paru kota dan tempat evakuasi bencana.

Ruang publik perkotaan berfungsi sebagai tempat masyarakat formal dan informal berinteraksi dan berkomunikasi, baik secara individu maupun berkelompok [3]. Ruang terbuka secara umum di klasifikasikan menjadi dua jenis berdasarkan tipologi ruang terbuka hijau, yakni ruang terbuka privat dan ruang terbuka publik (*open space*). Di perkotaan, ruang terbuka publik terdiri dari ruang terbuka hijau serta ruang terbuka non hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan dapat dimanfaatkan sebagai fungsi ekologis, resapan air, ekonomi, sosial budaya, dan estetika bagi masyarakat, serta sebagai penanggulangan bencana [4]. Dalam konteks perkotaan, ruang terbuka hijau publik memiliki peran penting dalam meningkatkan estetika kota, dan sebagai sarana interaksi sosial masyarakat yang memiliki aktivitas kompleks. Kebutuhan manusia akan ruang terbuka memicu kehadiran ruang publik sebagai penyeimbang di berbagai wilayah. Di Kota

Singkawang proporsi ruang terbuka hijau (RTH) seluas 7,74 % atau sekitar 3.902,54 Ha dari luas wilayah Kota Singkawang yang mencapai 50.400 Ha [5]. Mengacu pada Undang-undang No 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, proporsi RTH pada wilayah perkotaan adalah sebesar minimal 30%, yang terdiri dari 20% RTH publik yang dimaksudkan agar proporsi ruang terbuka hijau minimal dapat lebih dijamin pencapainnya sehinga memungkinkan pemanfaatannya secara luas oleh masyarakat dan 10% RTH privat. Kota Singkawang masih kekurangan RTH publik yakni sebesar 12,26% atau seluas 6.177,45 Ha [5].

Namun, kekurangan RTH publik tersebut tidak menghalangi masyarakat Singkawang untuk tetap berinteraksi dan beraktivitas sosial di ruang-ruang publik yang tersedia. Sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi dengan sesamanya dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu taman RTH publik yang dapat di gunakan oleh masyarakat dalam berinteraksi dan melakukan berbagai aktivitas di Kota Singkawang yakni, Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut. Seringkali masyarakat menggunakan ruang terbuka tersebut untuk berolahraga, bersantai sambil menikmati suasana, serta bersosialisasi dengan sesama pengunjung taman. Sebelum dinamakan Taman Cahaya Madani, nama taman tersebut adalah Taman Gayung Bersambut sebelum dilakukan revitalisasi oleh Pemerintah Kota Singkawang. Taman Cahaya Madani tersebut sebelumnya sudah ada sebagai ruang terbuka publik, namun kurangnya perhatian terhadap kondisi dan fungsi taman tersebut, taman sempat disalah fungsikan oleh masyarakat salah satunya sebagai tempat minum-minuman miras dan sebagai tempat penggunaan obat-obat terlarang [6]. Dengan kondisi taman tersebut sangat tidak aman, tidak nyaman dan tidak layak bagi anak-anak. Taman yang seharusnya sebagai wadah yang aman dan nyaman tempat interaksi masyarakat kota faktanya terbalik dengan apa yang ada di lapangan, maka dari itu dilakukan Revitalisasi Taman oleh Pemkot Singkawang. Revitalisasi Taman Gayung Bersambut berangkat dari minimnya perawatan, program, dan fasilitas yang ada di taman tersebut, sehingga memicu pertimbangan konsep desain pembaharuan Taman Gayung Bersambut agar dapat memenuhi kebutuhan ruang publik yang mampu menampung aktivitas masyarakat, menciptakan interaksi antara pemerintah dan masyarakat melalui pertemuan formal, informal, dan acara-acara kreatif.

Berdasarkan kondisi Taman Cahaya Madani saat ini, ditemukan beberapa hal yang berpotensi untuk mempengaruhi tingkat kenyamanan taman, diantaranya permasalahan fisik, pada area bermain anak ditemukan fasilitas yang mulai rusak, bangku taman yang kurang, sistem penerangan di beberapa titik tidak berfungsi sehingga kurangnya pencahayaan pada malam hari yang berpotensi disalahgunakan oleh oknum tertentu, keterbatasan area parkir sehingga pengunjung memarkirkan kendaraan di bahu jalan, tidak tersedianya toilet umum, dan kurangnya ketersediaan tempat sampah. Namun, lokasi Taman Cahaya Madani tepat berada di pusat pemerintahan dan pusat sosial budaya yang ada di Kota Singkawang menjadi suatu keunggulan, karena berbagai acara dan perayaan diadakan di wilayah ini. Perpindahan dan pertambahan aktivitas masyarakat juga didasari bahwa setiap *weekend* khususnya hari minggu menjadi pusat *Car Free Day* (CFD) yang dilaksanakan di Jalan Firdaus tepat di depan Taman Cahaya Madani, dan berbagai aktivitas lainnya seperti perayaan hari kartini, *fun run*, bakcang, sehingga berbagai aktivitas tambahan terjadi pada Taman Cahaya Madani, termasuk adanya pedagang kaki lima di sekitar Taman. Dilihat dari segi positifnya, semakin bertambahnya kegiatan dan partisipasi masyarakat di Taman Cahaya Madani dari akibat adanya kegiatan penunjang di sekitar taman. Namun, jika dari segi kenyamanan lingkungan, hal ini berpotensi terjadi peningkatan sampah yang berserakan di dan sekitar Taman Cahaya Madani dan nantinya dapat menimbulkan masalah kebersihan serta estetika taman.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Singkawang Tahun 2022–2042 dilihat berdasarkan Peta Pola Ruang tahun 2022 taman tersebut masih berskala taman kelurahan. Namun, berdasarkan informasi terakhir hasil wawancara dengan Kepala Seksi Tata Ruang status Taman Cahaya Madani telah ditingkatkan menjadi taman kota. Peningkatan status ini mengindikasikan adanya pengakuan terhadap fungsi vital taman ini bagi masyarakat Kota Singkawang. Walaupun demikian, berbagai aktivitas masyarakat kota telah memusat di dan sekitar Taman Cahaya Madani sebagai salah satu ruang terbuka hijau dan ruang interaksi masyarakat Kota Singkawang. Keberhasilan sebuah taman sebagai RTH publik tidak hanya ditentukan berdasarkan keberadaannya semata, tetapi juga bagaimana

masyarakat mempresepsikan dan menggunakan ruang tersebut. Dalam konteks ini, persepsi masyarakat terhadap ruang publik sangat mempengaruhi seberapa sering mereka menggunakannya, faktor-faktor seperti aksesibilitas, keamanan, kenyamanan, ragam aktivitas, serta estetika berkontribusi pada persepsi individu terhadap ruang publik. Persepsi yang berbeda-beda terhadap kualitas taman juga dapat dilihat berdasarkan *gender*. Perempuan biasanya akan lebih tertarik akan keindahan, sedangkan pria akan lebih mengutamakan pada fungsi [3]**.**

Taman yang nyaman tidak hanya dilihat dari ketersediaannya saja, akan tetapi juga berdasarkan persepsi dan tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh penggunanya. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi tingkat kenyamanan seperti kenyamanan fisik, psikospiritual, lingkungan, dan sosiokultural serta beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kenyamanan, diantaranya: sirkulasi, iklim atau kekuatan alam, bising, aroma (bau-bauan), bentuk, keamanan, kebersihan, dan keindahan [7]. Persepsi masyarakat terhadap faktor-fakor tersebut menjadi indikator utama keberhasilan dan kenyamanan sebuah taman dalam memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis penggunaannya. Karena itu, penting untuk memahami bagaimana masyarakat Singkawang mempersepsikan dan merasakan kenyamanan Taman Cahaya Madani Gayung bersambut sebagai ruang terbuka hijau publik. Berdasarkan uraian di atas melatar belakangi penulis untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana persepsi masyarakat dilihat dari sisi pengunjung taman terhadap tingkat kenyamanan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut sebagai ruang publik di Kota Singkawang. Dengan menganalisis persepsi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas ruang publik yang ada, serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan perancang kota dalam mengembangkan ruang publik yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Taman Cahaya Madani sebagai salah satu ruang publik yang sering di kunjungi oleh masyarakat Kota Singkawang yang telah mengalami revitalisasi untuk meningkatkan fungsinya sebagai ruang interaksi masyarakat. Taman Cahaya Madani yang sebelumnya dikenal sebagai Taman Gayung Bersambut telah mengalami revitalisasi oleh Pemerintah Kota Singkawang untuk meningkatkan

fungsinya sebagai ruang publik. Sebelum direvitalisasi, taman ini mengalami berbagai permasalahan seperti penyalahgunaan fungsi dan minimnya perawatan. Melalui kerjasama antara Pemkot Singkawang dengan Singkawang *Cultural Center* (SCC), taman ini direnovasi dengan konsep baru yang bertujuan menciptakan ruang publik yang mampu menampung aktivitas masyarakat dan mendorong interaksi sosial. Dilihat dari kondisi eksisting (fisik) menunjukkan adanya berbagai permasalahan yang berkaitan dengan faktor-faktor kenyamanan, seperti tidak tersedianya lahan parkir yang mengakibatkan pengunjung memarkirkan kendaraan di bahu jalan, kerusakan pada lampu taman yang menyebabkan kurangnya pencahayaan pada malam hari, tidak adanya fasilitas toilet umum dan kurangnya tempat duduk. Kondisi non fisik lainnya adalah, Taman Cahaya Madani merupakan salah satu ruang interaksi masyarakat Kota Singkawang untuk berkumpul, bersosialisasi, dan ruang aktivitas untuk kegiatan lainnya seperti aktivitas *Car Free Day (CFD),* perayaan Hari Kartini, *fun run,* maupun *event* lainnya yang terjadi di dan sekitar taman. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah Taman Cahaya Madani dapat memberikan tingkat kenyamanan bagi masyarakat dari berbagai kalangan sebagai ruang berinteraksi. Berkaitan dengan kondisi fisik sebelumnya mengenai kerusakan pada lampu taman juga dapat mempengaruhi kondisi non-fisik berupa rasa keamanan dan keselamatan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap tingkat kenyamanan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut sebagai ruang publik berdasarkan kondisi fisik dan non-fisik serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kenyamanan. Penilaian ini nantinya akan menyimpulkan persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan pada Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **Bagaimana Persepsi Pengunjung Taman Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut Di Kota Singkawang Sebagai Taman Kota?**

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis serta mengetahui tingkat kenyamanan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut (TCMGB) sebagai salah satu ruang terbuka hijau publik yang ada di Kota Singkawang berdasarkan persepsi

pengunjung taman. Dengan memahami persepsi masyarakat secara komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah Kota Singkawang dalam upaya meningkatkan kualitas taman agar lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat. Adapun sasaran untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu:

a. Mengidentifikasi kondisi Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut yang meliputi kondisi fisik (di dalam taman dan diluar/sekitar taman), dan mengidentifikasi kondisi non fisik berupa aktivitas pengunjung berdasarkan amatan peneliti.
b. Menganalisis karakteristik dan aktivitas pengunjung serta persepsi pengunjung terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut ditinjau dari faktor-faktor tingkat kenyamanan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan pembatasan permasalahan pada kajian ini. Ruang lingkup ini terdiri dari 2 (dua) yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut adalah salah satu taman yang terdapat di Kota Singkawang. Taman ini terletak di Kecamatan Singkawang Barat tepatnya di Jalan Firdaus, Kelurahan Pasiran dengan luas 10.334 m^2 dikelola oleh Pemerintah Kota Singkawang. Adapun batas-batas kawasan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut adalah:

Sebelah Utara	:	Perpustakaan Daerah & Sekolah Dasar IT Nurul Islam
Sebelah Selatan	:	Kantor Kejaksaan Negeri Singkawang & Rumah Dinas Wakil Wali Kota Singkawang
Sebelah Barat	:	Masjid Agung Nurul Islam Singkawang & Yayasan Nurul Islam Singkawang
Sebelah Timur	:	Komplek Kantor Walikota Singkawang

Peta lokasi penelitian dalam pembatasan wilayah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2025

TUGAS AKHIR

Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Kota Di Kota Singkawang (Studi Kasus : Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut)

1.1 PETA LOKASI PENELITIAN
TAMAN CAHAYA MADANI GAYUNG BERSAMBUT

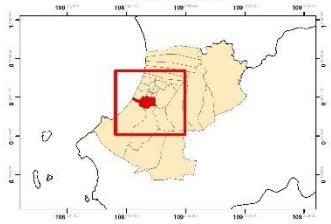
NAMA : Atika Galuh Nuraini
NIM : D1091211004

SKALA : 1 : 250
10 5 0 10 Meters

Keterangan

- Jl. Alianyang
- Jl. Firdaus HR
- Jl. Gunung Poteng
- Lokasi Penelitian

Inset Peta



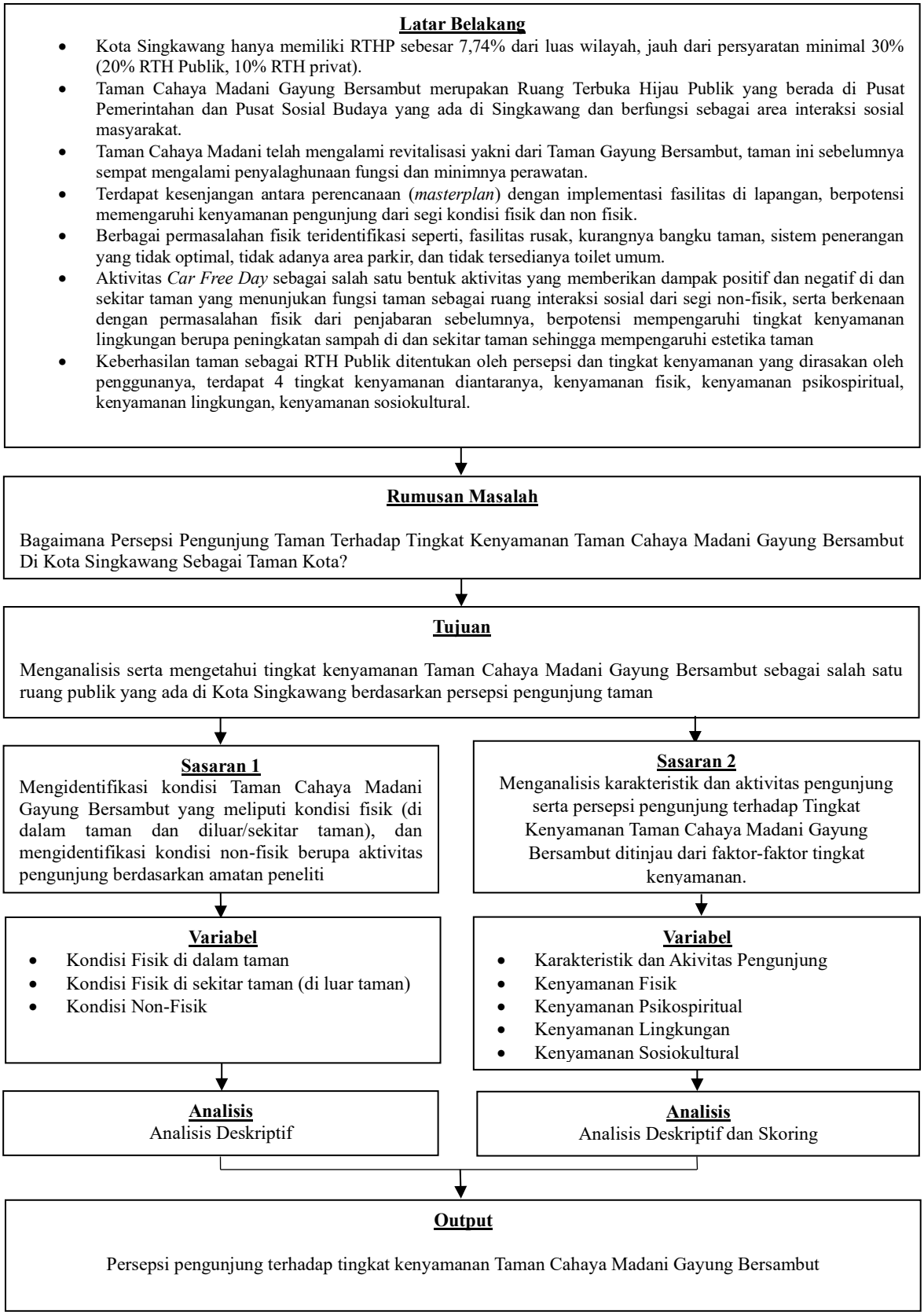
Sumber Data
-Peta Rupa Bumi
-GADM Indonesia

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi berfungsi untuk menghindari meluasnya pembahasan. Ruang lingkup substansi pada penelitian ini akan membahas 2 (dua) pembahasan substansi, antara lain:

1. Identifikasi kondisi faktual merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan nyata yang ada di Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut. Dalam penelitian ini, identifikasi kondisi faktual mencakup aspek fisik maupun non-fisik yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti. Kondisi faktual ini menjadi dasar penting dalam memahami karakteristik taman sebagai ruang publik serta potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangannya. Kondisi aktual ini meliputi 3 (tiga) aspek utama : kondisi fisik di dalam taman, kondisi fisik di luar/sekitar taman, dan kondisi non-fisik berupa aktivitas pengunjung berdasarkan amatan peneliti.
2. Persepsi Pengunjung merupakan proses penafsiran dan interpretasi informasi sensosir yang dilakukan oleh pengunjung terhadap suatu objek atau lingkungan. Dalam penelitian ini, persepsi pengunjung berkaitan dengan bagaimana pengunjung menilai, merasakan berbagai aspek taman kota berdasarkan pengalaman dan interaksi mereka terhadap elemen-elemn yang ada didalamnya. Persepsi ini bersifat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh faktor personal, pengalaman sebelumnya, dan kedalaman pengamatan yang dilakukan oleh masing-masing pengunjung. Tingkat Kenyamanan merupakan ukuran atau derajat kondisi yang memberikan perasaan sejahtera, nyaman, dan kepuasan bagi pengguna ruang. Kenyamanan dalam konteks ruang terbuka publik meliputi berbagai dimensi seperti kenyamanan fisik (berkaitan dengan kondisi iklim, kebisingan, bentuk), kenyamanan psikospiritual (berkaitan dengan rasa aman, tenang, dan nyaman secara psikologis), kenyamanan lingkungan (berkaitan dengan kebersihan, estetika, dan keteraturan), dan kenyamanan sosiokultural (berkaitan dengan interaksi sosial dan aktivitas komunal). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kenyamanan antara lain sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma, bentuk, keamanan, kebersihan, dan keindahan.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

Sumber : Hasil Analisis, 2025

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dimaksudkan untuk memahami laporan ini lebih jelas dan gambaran terkait isi laporan keseluruhan secara singkat. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang dilakukannya penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Wilayah, Ruang Lingkup Substansi, Sistematika Penulisan dan Kerangka Pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang berhubungan dengan penelitian, yakni pengertian, fungsi RTH, Taman Kota, definisi Kenyamanan menurut para ahli yang berkaitan dengan penelitian, definisi persepsi, jenis-jenis persepsi serta teori-teori lainnya yang di dapat dari berbagai sumber baik jurnal maupun buku.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi rangkaian metodologi dalam menunjang pelaksanaan penelitian yang diantaranya mencakup Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Variabel dan Indikator, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian dan pemaparan pengolahan data hasil observasi dan kuesioner, serta proses analisis pengolahan data sebagai hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan kepada pemerintah, masyarakat/pengunjung, dan peneliti selanjutnya.